## **ABSTRAK**

Junifer Vanesa Pangkey (01406190009)

## PROFESIONALITAS GURU DI DALAM PENDIDIKAN KRISTEN YANG HOLISTIS

(viii + 25 halaman)

Guru profesional merupakan guru yang melaksanakan profesi sesuai dengan bidang keahlian. Dalam praktiknya, guru profesional melaksanakan fungsinya dengan kemampuan maksimal. Guru profesional dalam kaitannya dengan pembelajaran tidak hanya sekadar menjalankan tanggung jawab mengajar di dalam maupun luar kelas, tetapi juga dalam mengerjakan administrasi sekolah, administrasi pembelajaran maupun penilaian. Namun, saat ini masih banyak guru yang belum memahami hal ini dengan sungguh karena terjebak dengan kebiasaan atau cara mengajar yang lama yakni berlandaskan pada teori esensialisme yang pernah diterapkan di Indonesia. Esensialisme memandang pendidikan sebagai pemelihara kebudayaan sehingga fungsi utama sekolah adalah mengajarkan sejarah budaya bagi generasi. Oleh karena itu, penulisan paper ini bertujuan untuk mengetahui profesionalitas guru di dalam pendidikan Kristen yang holistis. Paper ini menggunakan metode kajian literatur berupa buku-buku maupun jurnal penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru Kristen yang profesional merupakan pribadi yang mampu dalam mengajar serta dapat memiliki fokus kepada kebutuhan siswa. Profesionalitas guru di dalam pendidikan Kristen yang holistis mengarah pada pemahaman guru terhadap makna pembelajaran, cara mengelola kelas dan para siswa, serta materi pembelajaran yang bertujuan untuk memuliakan Allah. Itu sebabnya guru Kristen harus memiliki hati yang mau belajar dan dibentuk dari Kristus yang merupakan satu-satunya guru yang sejati.

Referensi: 52 (1953-2022).

## **ABSTRAK**

Junifer Vanesa Pangkey (01406190009)

## PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS XI

(ix + 25 halaman; 3 lampiran)

Pembelajaran dengan metode ceramah menunjukkan kemampuan literasi siswa terlebih khusus kemampuan literasi membaca dan menulis kurang berkembang pada kelas XI di salah satu sekolah di Lampung melalui rendahnya minat baca siswa, bahan bacaan yang sulit dipahami serta kurangnya keinginan belajar secara mandiri. Tujuan penulisan paper ini untuk mengetahui penggunaan lembar kerja siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah. Paper ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data selama pelaksanaan PPL. Siswa merupakan ciptaan Allah yang jatuh dalam dosa, siswa cenderung malas dan tidak suka membaca yang mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi siswa. Guru yang profesional perlu membantu siswa memahami dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah serta mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis melalui penggunaan lembar kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan lembar kerja siswa dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis melalui respon atau jawaban yang dituliskan oleh siswa pada lembar kerja yang diberikan. Dalam setiap tahapannya guru menjadi penolong aktif harus memiliki Kasih agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis mereka. Saran dari penulis guru harus mengoptimalkan penggunaan LKS dengan cara merancang LKS yang sesuai dengan komponen secara utuh.

Referensi: 52 (1953-2022).